

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni analisis yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah penelitian (Mulyana dan Solatun 2007:5). Secara lebih khusus, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Desain penelitian ini digunakan untuk makna dalam proses-proses komunikasi linear (satu arah) ,maupun pada proses transaksional (Bungin, 2009:30).

3.2 Satuan Kajian

Satuan kajian dari penelitian ini adalah pada berita politik pemberitaan pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT periode 2018-2023 pada bulan Juli 2018.

3.3 Informan Kunci

Sampel dalam penelitian ini adalah berita politik mengenai pencalonan gubernur dan wakil gubernur ntt pasangan Viktor BungTilu dan Josph Nai Soi pada radio Republik Indonesia (RRI) Kupang. Untuk sementara ini peneliti telah menemukan 2 berita yang akan dianalisis, karena adanya keterbatasan waktu dan keterbatasan peneliti dalam memilih dan mengolah data. Peneliti mempercayai bahwa dapat memilih mereka secara cermat (sampel informan) agar para informan kunci dalam hal ini memberikan informasi yang akurat, dan dapat memberikan pengalaman yang unik dan pengetahuan serta kapasitas (cerita detail) yang memadai yang sangat dibutuhkan oleh

peneliti. Namun demikian, ada pula kemungkinan peneliti akan menambah jumlah teks berita yang akan diteliti. Selain teks-teks berita yang akan digunakan sampel penelitian, penulis juga menggunakan sampel informan yang terdiri dari :

Tabel 1.1

Sampel Informan

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pemberitaan RRI Kupang	1 Orang
2.	Wartawan RRI Kupang	2 Orang
3.	Pakar Jurnalistik	2 Orang

Jadi, jumlah sampel informan yang akan di teliti sebanyak **5 orang**.

Tabel 2.2

Berita politik

No	Judul Berita	Edisi
1.	Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT pasangan Viktor BungTilu Laiskodat dan Joseph Nai Soi	15 Juli 2018

3.4 Definisi Konstruk

Konstruk yang dipakai dalam penelitian ini ialah, kode etik jurnalistik mengenai pasal 3 dalam kasus politik pemberitaan pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT. Definisi Konstruk dalam penelitian ini ialah, pemahaman wartawan Radio Republik Indonesia (RRI) Kupang mengenai kode etik jurnalistik terlebih dalam pasal 3 tahun 2008 adalah suatu cara mengemas berita-berita dari RRI Kupang mengenai suatu fakta tertentu. Berita-berita yang dimaksudkan, antara lain berita politik.

Berita politik ialah berita yang proses pembentukannya dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud pada proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Banyak jurnalis yang ingin menuliskan berita seimbang dan netral namun ketika semua berita yang akan disiarkan masuk dalam proses editing oleh *gatekeeper* (penjaga gawang), maka pada hasil akhir mereka hanya bisa pasrah apabila berita yang mereka tulis sangat berbeda dengan yang dimuat.

3.5 Indikator Konstruk

Adapun indikator data yang digunakan dalam penelitian ini mempertimbangkan Kode Etik Jurnalistik pasal 3 tahun 2008. Setiap perusahaan pers dan organisasi kewartawanan memiliki Etika Kejurnalistikan masing-masing. Tujuan dari dibentuknya kode etik jurnalistik ini adalah untuk mengimbangi kebebasan pers terhadap hak asasi manusia serta hak publik dalam mendapatkan informasi.

Aturan kode etik jurnalistik mengenai pasal 3 penting diterapkan oleh media massa untuk mengatur etika berkaitan dengan menguji informasi, memberikan ruang kepada masing-masing pihak, tidak menghakimi seseorang lewat pendapat, serta yang pantas dan tidak pantas dilakukan oleh seorang wartawan. Indikator ini menuntun peneliti untuk lebih berpikir kritis dalam melakukan kajian-kajian terhadap berita politik di RRI Kupang.

Berdasarkan konstruk penelitian di atas, maka yang akan menjadi indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Berimbang (*Coverbothside*)
2. Tidak menghakimi berita, dan
3. Menerapkan asas praduga tak bersalah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian (Sarosa, 2010:18). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*Indpeth interview*) bertujuan untuk mendapatkan informasi secara luas. Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam guna mendapatkan data penelitian. Peneliti akan menggali informasi mengenai Pemahaman Wartawan RRI Kupang mengenai Kode Etik Jurnalistik pasal 3 tahun 2008 pada kasus pemberitaan pencalonan Gubernur dan wakil Gubernur NTT pasangan Viktor BungTilu Laiskodat-Joseph Nai Soi.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal, atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, catatan rapat, dan program kerja. Dokumen yang dimaksud berupa transkrip naskah berita yang berhubungan dengan fokus penelitian.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis sudah ada sejak penulis melakukan kuliah kerja lapangan (KKL) pada LPP RRI Kupang. Penulis melakukan observasi terhadap para wartawan rri, dimana para wartawan dalam menjalankan tugas jurnalis belum memahami akan kode etik jurnalistik yang merupakan pedoman bagi para wartawan dalam membuat berita.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Berkaitan dengan jenis dan sumber data maka, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data Primer, yaitu berita politik pada RRI tanggal 15 Juli 2018.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur, internet dan diskusi dengan rekan sejawat yang dapat menambah pengetahuan tentang fokus penelitian. Selain itu peneliti juga mewawancarai pendengar setia RRI Kupang dan wartawan politik RRI Kupang.

3.8 Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap dimana peneliti membaca data melalui proses pengkodean data sehingga mempunyai makna (Mulayana, 2012: 33). Dalam penelitian

ini, teknik analisis yang digunakan mengikuti teknik analisis data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni :

a) Reduksi Data

Data penelitian yang dikumpulkan dan memiliki indikator pasal 3 kode etik jurnalistik tahun 2008 untuk dibandingkan dan dilihat kesamaan-kesamaannya, serta dapat ditarik jawabannya.

b) Verifikasi Data

Data penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan dikonfirmasi lagi dengan pihak yang berkepentingan dalam data-data tersebut untuk mengetahui validitas data tersebut (Sarwono, 2006:57).

c) Penyajian Data

Dengan melihat sajian data penelitian, maka peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan suatu analisis perbandingan berdasarkan berita-berita yang ada mengenai berita-berita politik oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Kupang berdasarkan Kode Etik Jurnalistik pasal 3.

3.9 Teknik Interpretasi Data

Berdasarkan data hasil analisis tersebut, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data demi menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Segala kesamaan dan perbedaan dari data yang diperoleh dapat membantu dalam memperluas teori agar menjadi lebih terfokus dan memiliki daya penjelasan yang lebih baik. Kemudian dilanjutkan dengan merumuskan kesimpulan (Hamidi, 2006: 87). Untuk itu langkah-langkah yang harus ditempuh, antara lain :

- i. Membandingkan hasil analisis yang dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan indikator berdasarkan tanggal penerbitan/ siaran berita.
- ii. Integrasi kategori (Indikator) dan Kawasannya
Peneliti membangun konsep berdasarkan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah agar pemberian makna dari setiap indikator terhadap perbandingan kedua framing, berdasarkan tanggal penerbitan berita agar semakin jelas dan sesuai dengan kecakupannya.
- iii. Penarikan Kesimpulan
Berdasarkan batasan tersebut, penulis selanjutnya menarik kesimpulan berdasarkan pelbagai pertimbangan data dan analisis yang ada.

3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1) Kecukupan referensial

Cara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang tercatat atau terekam yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

2) Uraian rinci (*Thick Description*)

Peneliti melaporkan hasil penelitiannya seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan yang mengacu pada fokus penelitian (Moloeng, 2007 : 178- 18